

24 November 2015
015/FAD/XI/15

PT BURSA EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman kav.52-53
Jakarta 12190

u.p. **Kadiv. Penilaian Sektor Jasa – Group 2**

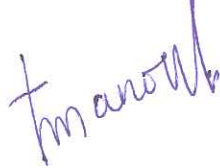
Dengan hormat,

Perihal : **Penyampaian Laporan Penyelenggaraan Public Expose 2015**

Melengkapi surat kami No.004/FAD/X/15 tanggal 5 Oktober 2015 perihal tersebut di atas, terlampir kami sampaikan Laporan Penyelenggaraan Public Expose 2015 PT Modern Internasional Tbk yang telah diselenggarakan pada tanggal 24 November 2015 di Kantor Perseroan.

Demikian agar dapat diterima dengan baik dan terima kasih.

Hormat kami,
PT MODERN INTERNASIONAL Tbk



Tina Novita
Corporate Secretary

**LAPORAN
PENYELENGGARAAN PUBLIC EXPOSE
PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
24 November 2015**

1. Hadir dalam acara public expose tersebut :

1.1. Manajemen PT Modern Internasional Tbk. :

- Bp. Sungkono Honoris	- Direktur Utama
- Bp. Henri Honoris	- Direktur
- Bp. Chandra Wijaya	- Direktur
- Bp. Julius Williady	- Direktur Independen
- Bp. Achmad Fauzi Hasan	- Komisaris Utama
- Bp. Anthony Chandra	- Komisaris Independen
- Bp. Bong Kon Bui	- Komisaris

1.2. 15 (lima belas) orang dari public dan beberapa staf Perseroan

Saat memasuki ruangan, kepada para hadirin diberikan photocopy materi public expose sebagaimana yang telah disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (photocopy materi bersama ini dilampirkan kembali).

2. Public expose dimulai pada jam 09.45 WIB didahului dengan pembacaan Tata Tertib Public Expose, dilanjutkan dengan Sambutan Pembukaan oleh Direktur Utama Perseroan, Bp. Sungkono Honoris, yang antara lain memberitahukan bahwa tujuan diadakannya Publik Expose ini adalah dalam rangka memenuhi Peraturan Pencatatan Efek No.1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, butir V.1, tanggal 19 Juli 2004 yang dikeluarkan oleh BEI.

Selanjutnya Bp. Sungkono Honoris memberitahukan bahwa Pemberitahuan tentang Public Expose ini telah disampaikan kepada BEI pada tanggal 5 Oktober 2015 dan telah diumumkan melalui IDXnet pada tanggal yang sama, sedangkan materi Public Expose telah disampaikan kepada BEI pada tanggal 12 November 2015.

Sebelum acara pembacaan Laporan Manajemen, Bapak Sungkono Honoris memperkenalkan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir, dan dilanjutkan dengan LAPORAN MANAJEMEN yang meliputi periode sembilan bulan pertama tahun 2015 yang tidak diaudit dan terdiri atas:

- I. Kinerja Usaha
- II. Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Perseroan dan Anak perusahaan

3. Setelah penyampaian/pembacaan Laporan Manajemen diberikan kesempatan kepada hadirin yang ingin mengajukan pertanyaan .

Berikut ini tanya-jawab yang terjadi :

Penanya

1 Nama : Bapak Yodie dari Bisnis Indonesia

Pertanyaan :

- 1. Bagaimana proyeksi kinerja MDRN pada tahun 2015? Berapa Target penjualan tahun 2016? Berapa target penambahan gerai Sevel untuk tahun 2016?
- 2. Berapa anggaran belanja modal (CAPEX) thn 2016? Bagaimana sumber pendanaan utk CAPEX tsb?

3. Apa saja ekspansi yang akan dilakukan oleh MDRN pd thn 2016?

Jawaban oleh Manajemen :

1. Target MDRN sampai akhir tahun 2015 IDR 1,2 Trillion. Target 2016 masih sekitar IDR 1.2 Trillion sehubungan dengan divestasi bisnis Fujifilm. Target total gerai 7-Eleven di 2016 akan di jaga di sekitar 200 gerai melalui pembukaan gerai baru dan juga penutupan gerai yang merugi.
2. Capex 2016 tidak akan besar karena capex (mesin) untuk pembukaan gerai baru merupakan realokasi dari penutupan gerai –gerai yang tidak berperforma baik. Kebutuhan Capex lebih kepada renovasi gerai yaitu sekitar Rp 500 – 700 juta/gerai.
3. Selain difokuskan kepada ekspansi dan pengembangan bisnis 7-Eleven, untuk trading business akan difokuskan kepada Medical Imaging melalui brand Shimadzu dan Sirona, juga kepada manajemen dokumen melalui mesin RICOH.

2. N a m a : Bapak Gusti – Info Moneter

Pertanyaan :

1. Berapa anggaran belanja modal (CAPEX) 2016? Akan dipakai utk apa? Dari mana asal CAPEX?
2. Berapa gerai yang akan dibangun hingga tahun depan? Berapa kisaran investasi setiap gerai? Dimana saja?
3. Apakah ada kerjasama dengan UMKM?
4. Adakah rencana fund rising dari pasar modal?
5. Ceritakan CSR perusahaan?

Jawaban oleh Manajemen

1. Sama dengan jawaban diatas poin 2.
2. Ekspansi gerai masih akan difokuskan di area Jakarta. Saat ini sedang dipelajari untuk pembukaan outlet diluar area Jakarta terutama area Bodetabek. Bila sudah siap, ekspansi gerai juga akan dilakukan di area tersebut.
3. Saat ini kami melakukan kemitraan dengan SMESCO dan koperasi –koperasi. Juga diadakan pelatihan dan binaan secara berkala untuk UKM pengusaha – pengusaha pangan. Saat ini ada 7 gerai 7-Eleven yang disediakan untuk para UKM binaan sebagai jalur pemasaran produk-produk mereka. Kedepannya akan ditingkatkan lagi jumlah UKM binaan serta gerai 7-Eleven yang dapat digunakan oleh para UKM sebagai akses pasar. Selain itu kegiatan CSR di gerai –gerai juga secara aktif diadakan untuk menunjang komunitas sekitar.
4. Saat ini belum ada rencana fund raising dari pasar modal.
5. Sama seperti point 3.

3. N a m a : Ibu Pamela – Kontan

Pertanyaan :

1. Target pendapatan sampai akhir tahun?
2. Berapa besar investasi untuk bekerja sama dengan Nichiyo?

Jawaban oleh Manajemen

1. Sama seperti Point 1 oleh Penanya No 1.
2. Usaha investasi dengan Warabeya Nichiyo dilakukan oleh entitas anak PT Fresh Food Indonesia sebesar 65% dari total setoran modal awal, sedangkan Warabeya sebesar 35%.

4. N a m a : Ibu Tantri – Kontan

Pertanyaan :

1. Bagaimana rencana perusahaan untuk ekspansi 7-Eleven pada tahun depan? Apakah ada rencana melakukan ekspansi/menambah jumlah gerai di luar Jakarta? Dan jika memang ada, berapa nilai investasi yang akan dikeluarkan untuk ekspansi tersebut?

2. Bagaimana strategi perusahaan dalam menghadapi ekspansi Indomart menjadi konsep yang hampir sama dengan 7-Eleven yaitu Indomart Point?

Jawaban oleh Manajemen

1. Sama seperti Point 2 oleh Penanya no 2.
2. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, strategi kami untuk berkompetisi adalah dengan fokus perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan kontribusi penjualan Fresh Food dan Proprietary Beverages. Terutama dengan kerjasama dengan Warabeya Nichiyo, partner fresh food dari 7-Eleven Japan, kami berharap untuk bisa menyediakan variasi fresh food yang lebih banyak untuk menjadi pilihan konsumen, quality yang lebih baik, packaging yang lebih baik sekaligus hygiene dan aman.
Selain itu "added value services products" melalui SEVELIN Digital KIOSK juga akan dikembangkan dan ditingkatkan untuk memberi kenyamanan lebih bagi konsumen. seperti layanan pembelian pulsa mobile phone, internet dan listrik, layanan pembelian tiket konser/event dan tempat hiburan keluarga, pembelian tiket pesawat dalam dan luar negeri serta paket *tour* liburan, *voucher online games*, serta layanan asuransi.

5. Nama : Mr. Clifton Huang – IDN Financial

Pertanyaan :

1. How many stores are considered under performing?

Jawaban oleh Manajemen

1. Saat ini kami mereview sekitar 20-30 gerai yang ada kemungkinan untuk ditutup maupun direalokasi. Gerai-gerai tersebut mengalami penurunan signifikan terutama disebabkan oleh kehilangan penjualan minuman beralkohol, mengikuti peraturan pemerintah sejak 16 April yang lalu. Kehilangan penjualan minuman beralkohol tersebut juga menyebabkan penurunan di kategori lain seperti kategori snack.

Setelah tidak ada yang mengajukan pertanyaan lagi, maka acara public expose PT Modern Internasional Tbk ditutup pada jam 10.25.

Demikian laporan pelaksanaan public expose PT Modern Internasional Tbk.

Jakarta, 24 November 2015

PT MODERN INTERNASIONAL Tbk

Tina Novita

Corporate Secretary